

ARTICLE INFORMATION

Received October 1st 2024

Accepted November 24th 2024

Published December 31st 2024

**Pemetaan Bibliometrik dengan VOSviewer
Terhadap Hutang Usaha dari Dampak Pandemi
Covid-19**

Aisyah Putri Rizkia¹, Dewi Susilowati²

^{1,2}) Universitas Jenderal Soedirman

email: aisyah.putri.r@mhs.unsoed.ac.id¹

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui peta perkembangan penelitian permasalahan hutang yang dialami masyarakat pada masa pandemic covid-19. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian terkait masalah hutang dimasa pandemi covid 19 sehingga dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Pelaksanaan kajian dilakukan di bulan September 2022 melalui penelusuran database google scholar dengan kata kunci debt dan covid. Hasil dari penelusuran tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif berdasarkan tahun terbit publikasi, nama jurnal/publikasi, produktivitas peneliti dan subjek penelitian. Untuk mendapatkan peta perkembangan penelitian, data tersebut di ekspor ke format file comma separated values (CSV). Data hasil ekspor kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program aplikasi VOSviewer untuk mengetahui peta bibliometric perkembangan penelitian terhadap hutang dari dampak pandemi covid 19 tahun 2020 – 2022, yang mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan menurun pada tahun 2022. Penelitian ini terbanyak dipublikasikan dalam SSRN Elibrary. Peneliti asing yang paling produktif adalah Oxford Analytica. Subjek terbanyak terkait hutang usaha dari dampak pandemi covid 19 adalah melalui visualisasi network menunjukkan bahwa peta perkembangan penelitian bidang pertanian terbagi menjadi 5 kluster. Kluster 1 terdiri dari 8 topik, kluster 2 terdiri 5 topik, kluster 3 terdiri 4 topik, kluster 2 terdiri 4 topik, kluster 5 terdiri dari 3 topik.

Kata kunci: Hutang, COVID-19, Bibliometrik, VOSviewer

ABSTRACT

This study aims to find out the map of the development of research on debt problems experienced by the community during the COVID-19 pandemic. With this research, it is hoped that it can increase attention related to debt problems during the COVID-19 pandemic so that they can find solutions to existing problems. The study was carried out in September 2022 through a google scholar database search with the keywords debt and covid. The results of the search are then analyzed descriptively based on the year of publication, researchers, researchers and research subjects. To get a map of research developments, the data is exported to a comma Separated Values (CSV) file format. The export data are then processed and analyzed using the VOSviewer application program to find out a bibliometric map of the development of research on debt from the impact of the COVID-19 pandemic in 2020 – 2022, which will increase in 2021 and decrease in 2022. This research is the largest in the SSRN Elibrary. The most prolific foreign researcher was Oxford Analytica. The biggest subject related to accounts payable from the impact of the COVID-19 pandemic is through network visualization showing that the agricultural development map is divided into 5 clusters. Cluster 1 consists of 8 topics, cluster 2 consists of 5 topics, cluster 3 consists of 4 topics, cluster 2 consists of 4 topics, and cluster 5 consists of 3 topics.

Keywords: Debt, COVID-19, Bibliometric, VOSviewer

PENDAHULUAN

Penyebaran pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) telah berdampak pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Keadaan Pandemi membuat perekonomian melemah, terutama pada pelaku usaha industri kecil, menengah dan besar. Berdasarkan hal tersebut Presiden menetapkan Pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional melalui keputusan presiden No 12 Tahun 2020. Sebagai dampak dari terhambatnya orang, barang dan jasa maka aktivitas perekonomian tertentu harus berhenti, sehingga banyak pelaku usaha yang terancam pailit, bahkan kesulitan dalam membayar hutang dan banyak kredit macet. Berdasarkan hal tersebut OJK mengeluarkan peraturan No. 11/PJOK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan dampak penyebaran covid 19 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan kapasitas debitur untuk menyehatkan kembali keuangannya. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendapatkan solusi terkait permasalahan hutang yang terjadi pada masyarakat, upaya untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaan, langkah-langkah strategis yang diambil oleh perusahaan untuk bertahan dimasa pandemic covid 19. Perumusan masalah dari penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan berikut ini, Bagaimana publikasi internasional terkait Hutang dimasa Pandemi, Bagaimana perkembangan publikasi hutang dimasa pandemi dan bagaimana hasil penelitian hutang di masa pandemi berdasarkan kata kunci.

Tujuan penelitian permasalahan hutang pada masa pandemic covid 19 adalah mengetahui perkembangan publikasi internasional mengenai penelitian hutang di masa pandemi pada database google scholar dari tahun 2020 s.d 2022, mengetahui permasalahan dan solusi dari permasalahan hutang di masa pandemic dan post pandemi dan mengetahui peta perkembangan publikasi internasional hutang dimasa pandemic berdasarkan kata kunci,

TELAAH LITERATUR

Tinjauan Pustaka dari Penelitian Permasalahan hutang pandemic covid 19 diperoleh dari Database Google Scholar, yaitu layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian melalui materi-materi berupa teks dalam berbagai format publikasi. Google scholar menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademis secara luas, mencakup jurnal-jurnal online dari publikasi ilmiah. Selain itu juga menggunakan kajian bibliometrik dalam ilmu informasi merupakan kajian yang mengungkapkan pola pemanfaatan dokumen, perkembangan literatur atau sumber informasi dalam satu bidang subyek. Bibliometrik mencakup dua jenis kajian yaitu deskriptif dan evaluative. Kajian deskriptif menganalisa artikel, buku dan format lainnya dalam melihat pola kepengarangan seperti jenis kelamin pengarang, jenis pekerjaan pengarang, tingkat kolaborasi, produktivitas pengarang, Lembaga tempat pengarang bekerja dan subyek artikel. Kajian *evaluative* menganalisis penggunaan literatur yang dibuat dengan menghitung rujukan atau sitiran dalam artikel penelitian buku atau format lainnya (Pattah, 2013).

Aplikasi bibliometrik dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu 1) perhitungan bibliometrik (kinerja) indikator pada tingkat perilaku berbeda dan 2) analisis serta visualisasi jaringan bibliometrik. Analisis menggunakan indikator bibliometrik dibedakan menjadi deskriptif bibliometrik dan bibliometrik *evaluative* (Van Leewen dalam Nicolai, 2010). Bibliometrik deskriptif mengambil pendekatan *top down*, mencoba untuk mendapatkan gambaran besar seperti output penelitian suatu negara dalam berbagai bidang, proporsi berbagai bidang dan perubahan dari waktu ke waktu. Sementara itu, bibliometrik *evaluative* adalah alat untuk menilai kinerja penelitian unit yang lebih kecil seperti kelompok penelitian atau individu dengan menggunakan pendekatan *bottom up*, yaitu mengumpulkan semua publikasi yang relevan dari unit masing-masing.

Hasil dari pemetaan melalui aplikasi bibliometric diperoleh hasil pemetaan berbasis *co-word*. Metode ini dapat digunakan untuk pemetaan ilmu bilamana kita mempunyai akses pangkalan data publikasi yang besar, dapat diakses sehingga penelusuran kata serta perkiraan dan perulangannya dapat digunakan secara *automatic*. Menurut Sulistyio-Basuki (2002:4) "Pemetaan berbasis *co-word* merupakan pemetaan berbasis frekuensi kata yang muncul dalam dokumen (atau judul dan abstraknya)". Frekuensi kata yang muncul dalam dokumen ini memungkinkan kita menentukan intensitas informasi yang terdapat pada masing-masing subjek suatu dokumen. Intensitas dapat digunakan sebagai indikator penting atau tidaknya bidang tertentu untuk dimunculkan dalam peta. Bila kalkulasi tersebut meliputi densitas relative

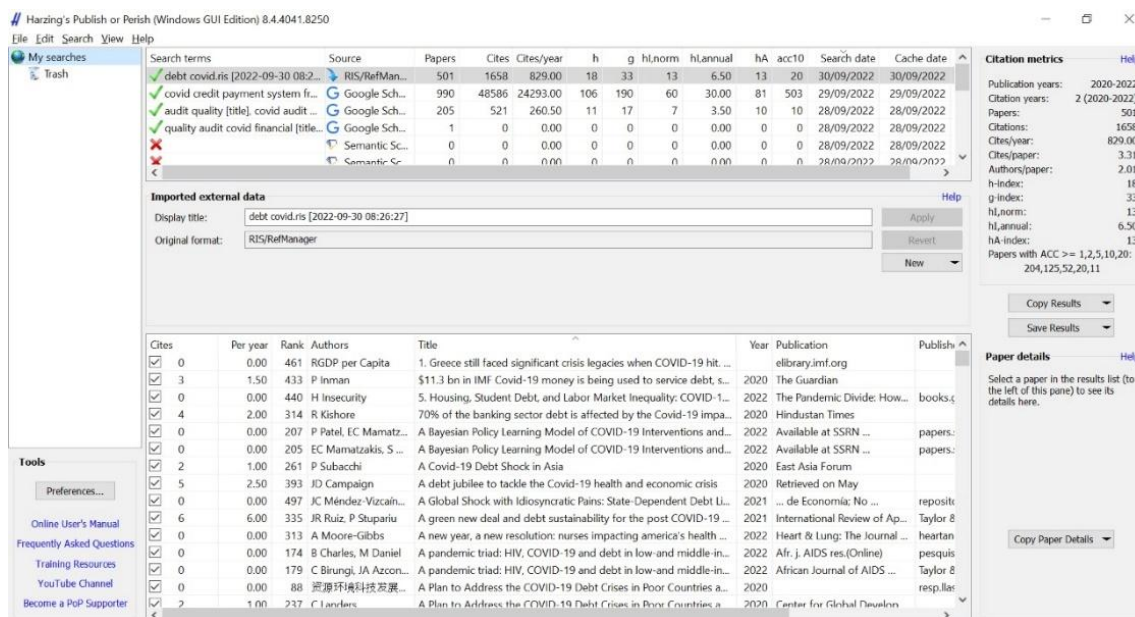
dari publikasi dimana terjadi perulangan beberapa istilah atau kata, maka kita dapat menemukan efek penggugusan clustering dan menentukan kedekatan elemen pengetahuan yang berkaitan. Kedekatan ini diukur dengan frekuensi perulangan istilah atau kata. Semakin dekat subjek semakin tinggi frekuensi kata. Jumlah suatu petumbuhan pengetahuan didasarkan atas jumlah publikasi dan paten yang dihasilkan pada periode tertentu. Melalui cara ini kita dapat memantau dinamika aktivitas penelitian dalam berbagai disiplin ilmu, bidang subjek, perubahan akses yang berpengaruh terhadap domain public (paten dan publikasi). Data yang sama dapat digunakan untuk memetakan ilmu pengetahuan.

Hal senada juga dikatakan oleh Chen, 2003 bahwa analisis *co-word* dapat digunakan untuk menghitung banyaknya kata kunci dari suatu dokumen penelitian yang muncul secara bersamaan pada makalah makalah yang diteliti. Kata kunci ini umumnya dipilih penulis. Semakin banyak munculnya kata kunci pada sekelompok dokumen yang telah ditentukan, semakin kuat hubungan antara dokumen-dokumen tersebut. Peta berdasarkan analisis *co-word* dari kata kunci adalah peta yang didasarkan atas *co-occurrence* istilah-istilah penting atau unik yang terdapat dalam artikel dan bisa dilihat dengan melihat judul atau abstraknya saja. Istilah yang didapat dari analisis subjek mewakili suatu konsep. Penggunaan kata kunci yang tidak distandarkan menimbulkan istilah-istilah yang tidak seragam. Untuk menstandarkannya digunakan thesaurus dan istilah yang mewakili konsep atau dinamakan descriptor. Thesaurus adalah daftar istilah yang mencakup satu bidang khusus sehingga istilah yang digunakan bisa lebih spesifik, berbeda dengan daftar tajuk subjek yang biasanya bersifat umum dan mencakup semua bidang ilmu pengetahuan. Pada pengindeksan dengan menggunakan descriptor, diusahakan agar tiap descriptor mewakili konsep tunggal. Menstandarkan kata kunci dengan thesaurus dimaksudkan agar kata yang digunakan konsistensi sehingga hanya digunakan satu istilah untuk konsep yang diwakili tulisan yang berbeda tetapi memiliki arti yang sama. Beberapa perangkat lunak bisa digunakan untuk menganalisis kekuatan istilah kata kunci. De Looze dan Lemarie (1997) menggunakan perangkat lunak *leximappe* untuk menganalisis sekumpulan dokumen yang berhubungan dengan protein tanaman (*plant proteins*). Perangkat lunak (*Program*) yang dimaksud akan membentuk pasangan kata yang mempunyai hubungan paling dekat. Menurut mereka, *Program* ini memungkinkan kita untuk menempatkan gugus (*cluster*) utama dari kata kunci sehingga data dapat dibaca kembali dan diinterpretasikan. Dari hasil penelitian yang mereka lakukan diperoleh tiga bidang utama dari bioteknologi, yaitu a) kegunaan protein; 2) perlakuan enzim pada protein dan c) aplikasi teknik genetic.

Dalam menganalisa data hasil dari pemetaan bibliometric melalui Harzing's publish or perish diperlukan aplikasi VOSViewer, yaitu sebuah program computer yang dapat dikembangkan untuk membangun dan melihat peta bibliometrik. Menawarkan fungsi text-mining yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan/hubungan (correlation) dalam suatu pengutipan suatu artikel/terbitan. Peta publikasi ditampilkan dengan berbagai cara dan fungsi, seperti pemetaan sistem zoom, scrolling, dan searching, sehingga dapat memetakan artikel/publikasi lebih rinci. VOSViewer kita dapat menampilkan peta bibliometrik besar dengan cara yang mudah untuk menafsirkan suatu hubungan (Eck dan Waltman, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data publikasi internasional terkait hutang di masa Pandemi Covid-19. yang didapatkan dari *Google Scholar* melalui aplikasi *Harzing's Publish on Perish (PoP)*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September 2022 dengan penelusuran di aplikasi *Publish on Perish (PoP)* dengan cara melakukan penelusuran melalui *google Scholar* dengan kata kunci *debt* dan *covid* dengan kategori *tittle word* dan *key word* dalam kurun waktu 2020 -2022 seperti terlihat pada Gambar 1 berikut. Hasil penelusuran diperoleh publikasi dalam bentuk artikel sebanyak 501 judul artikel. Data berupa publikasi pertahun, jurnal yang memuat artikel hutang pada masa pandemic covid-19, penulis, dan subjek yang dianalisis menggunakan *Microsoft excel 2010*. Sedangkan untuk peta perkembangan publikasi internasional terkait Hutang dimasa pandemi covid-19 dianalisis dengan menggunakan *software VOSViewer*.



Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 1. Metode Penelusuran melalui Publish or Perish 8

HASIL DAN PEMBAHASAN

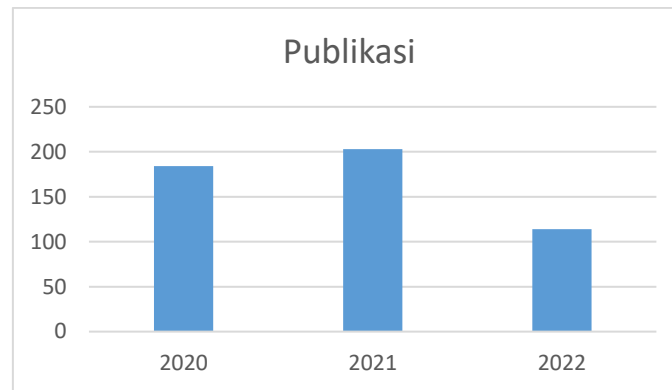
Hasil olah data yang diperoleh dari jumlah publikasi internasional terkait hutang pada masa Pandemi Covid-19 dari tahun 2020 s.d 2022, jumlah dokumen berdasarkan kolaborasi Lembaga dalam jumlah publikasi internasional, jurnal inti (core jurnal). Perkembangan publikasi berdasarkan subjek dan peta perkembangan publikasi internasional pada masa Pandemi Covid 19 berdasarkan kata kunci, serta perkembangan Publikasi Ilmiah berdasarkan hasil penelusuran pada database *google scholar* menunjukkan bahwa penelitian terkait hutang pada masa pandemic covid-19 mengalami kenaikan di tahun 2021 pasca Covid 19, namun mengalami penurunan pada tahun 2022. seperti terlihat pada Tabel 1 dan Gambar 2.

Tabel 1. Jumlah Publikasi Perkembangan Penelitian Hutang pada Masa Pandemi Berdasarkan Tahun

Tahun Publikasi	Jumlah
2020	184
2021	203
2022	114
Jumlah	501

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 1 terlihat bahwa sejak tahun 2020 s.d 2022, perkembangan penelitian bidang hutang mulai terjadi sejak tahun 2020 mencapai 184 publikasi dan pada tahun 2022 mencapai 114 publikasi. Perubahan itu terjadi seiring dengan keluarnya surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 152 tahun 2012, dimana setiap Sarjana (S1), Magiser (S2) dan Doktor (S3) untuk dapat lulus harus mempublikasikan tugas akhirnya di jurnal nasional, nasional terakreditasi dan Internasional. Selain itu kenaikan jenjang kepangkatan beberapa jabatan fungsional telah mempersyaratkan untuk dapat mempublikasikan hasil penelitian dan pemikiran dalam jurnal ilmiah bertaraf internasional. Selain itu pada masa covid 19 yang berdampak resesi ekonomi global menyebabkan tingginya kenaikan hutang yang tidak terbayar menjadi perhatian para peneliti secara global pula.



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 2. Grafik Perkembangan Publikasi

Produktivitas Peneliti terkait Hutang pada saat Pandemi Covid-19 diperoleh hasil sebanyak 501 artikel yang menunjukkan bahwa peneliti yang paling sering membahas dapat dilihat pada table 2 berikut ini.

Tabel 2. Produktivitas Peneliti yang terindeks di Google Scholar

Peneliti	Jumlah
Oxford Analytica	11
D Munevar	4
K Acker, D Brautigam, Y Wang	3
L Demmou, S Calligaris, G Franco, D Dlugosch, ...	3
T Pairault	3
World Bank	3
A Botta, E Caverzasi, A Russo	2
A Hegji	2
A Kratz, M Mingey, D D'Alelio	2
B Becker, U Hege, P Mella-Barral	2
C Breuer	2
C Landers	2
C Laskaridis	2
DK Srivastava, M Bharadwaj, T Kapur, ...	2
E Divringi, D Reed	2
E Vinokurov, N Lavrova, V Petrenko	2
F Zunzunegui	2
G Davies	2
G Moyo	2
H Kharas, M Dooley	2
J Srivastava, A Sampath, B Gopalakrishnan	2
K McQuinn, P Varthalitis	2
K Robertson	2
L Becchetti, P Scaramozzino	2
L O'Brien, V Chen, I Ramsay, P Ali	2
LC Buchheit, M Gulati	2
LC McCormick, C Torres, M Benhamou, D Pogkas	2
M Brakes	2
M Demary	2
M Sami	2
M Yue, CN Wang	2
P Della Posta, E Marelli, M Signorelli	2
P Ong, S Gonzalez, K Trumbull, G Pierce	2
P Steele, S Patel	2
PK Ozili	2

R Bernhardt, S D'Amico, SI Sordo Palacios	2
RK Rasmussen	2
T Tombe	2
UNCTAD	2
UNICEF	2
V Charaia, V Papava	2
W Cline	2
W Paczos, K Shakhnov	2
Z Cao, Z Ou	2
Z Zhongming, L Linong, Y Xiaona, Z Wangqiang, L Wei	2

Sumber: Data Diolah (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa penelitian tentang hutang pada masa pandemi covid-19 yang paling produktif adalah Oxford Analytica, mempublikasikan sebanyak 11 artikel, disusul D Munevar mempublikasikan sebanyak 4 artikel.

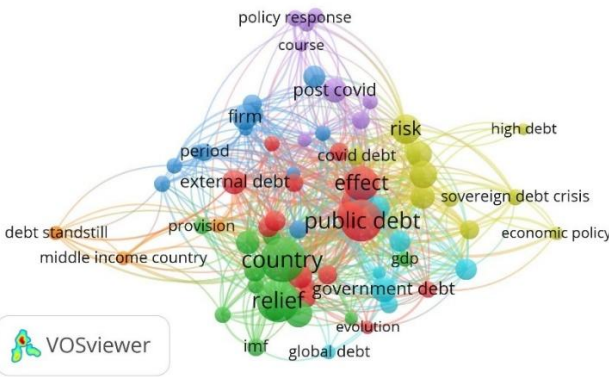
Produktivitas Penerbit penelitian hutang pada masa pandemi covid-19 dari artikel yang ada, 10 penerbit tertinggi yang membahas penelitian hutang dimasa pandemic covid 19 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Produktivitas Penerbit yang Terindeks di Google Scholar

No	Penerbit	Jumlah
1	SSRN Elibrary	45
2	Elsevier	22
3	emerald.com	19
4	pesquisa.bvsalud.org	19
5	Taylor & Francis	17
6	ideas.repec.org	14
7	policycommons.net	12
8	Springer	12
9	researchgate.net	11
10	econstor.eu	9

Sumber: Data Diolah (2024)

Peta Bibliometrik Perkembangan Penelitian terkait Hutang pada masa Pandemi Covid-19 dari hasil penelusuran melalui *Harzing's Publish or Perish* diperoleh sebanyak 501 dokumen perkembangan penelitian hutang pada masa pandemi covid-19, kemudian diekspor ke format ris, diinput dan dianalisis dengan *VOSViewer* diperoleh hasil visualisasi *network* peta *co-word* perkembangan penelitian hutang pada masa pandemic covid-19 dapat digambarkan pada gambar 3 berikut ini:



Sumber: Data Diolah (2024)

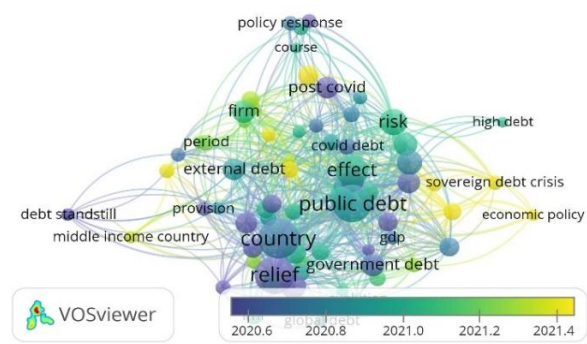
Gambar 3. Visualisasi Network Peta Co-Word

Pada gambar 3 dapat disimpulkan bahwa ada 5 cluster topik penelitian yang sdh sering dibahas, penjabaran kluster tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Data Kluster dari Visualisasi Network Peta Co-Word			
Kluster	Warna	Jumlah Topik	Topik
1	Merah	8	Public debt Effect External debt Government debt Covid debt Evolution Debt standstill Middle income country
2	Hijau	5	Country Relief IMF GDP Provision
3	Biru	4	Global debt Firm Post covid Period
4	Kuning	4	Risk Sovereign debt crisis High debt Economic Policy
5	Ungu	3	Post covid Course Response

Sumber: Data Diolah (2024)

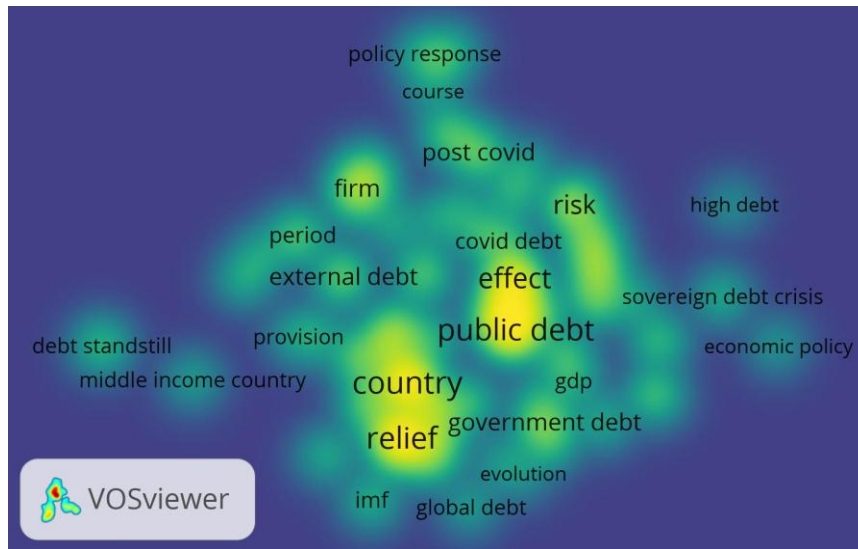
Hasil visualisasi *overlay* peta *co-word* dapat dijelaskan pada gambar 4 bahwa rangkaian yang berwarna gelap (keunguan) yaitu *relief*, *country*, *gdp*, *response*, *post covid*, *covid debt*, *public debt* adalah topik penelitian yang sudah sering dibahas pada tahun 2020, kemudian pada tahun 2021 para peneliti lebih banyak membahas topik pada area yg lebih terang yaitu tentang *firm*, *period*, *sovereign debt crisis*, *economic policy*, *middle income country*. warna terang menunjukkan topik penelitian tersebut yang sedang sering dibahas saat ini.



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 4. Visualisasi Overlay Peta Co-Word

Hasil visualisasi *density view* merupakan item (label) yang ditandai sama dengan item yang terlihat, setiap titik item memiliki warna yang tergantung pada kepadatan item pada saat itu. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa warna titik di peta tergantung warna item yang terkait dengan item lain, Bagian ini sangat berguna untuk memperoleh gambaran dari struktur umum peta *bibliometrik* dengan memperhatikan item yang dianggap penting untuk dianalisis, lembar kerja ini, dapat menafsirkan *keyword* yang paling banyak digunakan dalam suatu publikasi. Visualisasi *density* peta *co-word* perkembangan penelitian hutang pada saat pandemi covid-19 dapat dilihat pada gambar 5 berikut:



Sumber: Data Diolah (2024)

Gambar 5. Visualisasi Densitas

Gambar no 5. menunjukkan peta densitas yang merupakan hasil analisis yang menggunakan seluruh artikel perkembangan penelitian terkait hutang pada saat pandemi covid-19, baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan. Semakin hijau, semakin jarang, dari gambar tersebut akan ada 3 kluster bila disortasi berdasarkan kata kuncinya. Pada warna terang atau topik2 yang juga masih jarang diteliti dapat dijadikan dasar untuk menentukan topik penelitian yang belum banyak dibahas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa publikasi perkembangan hasil penelitian Hutang pada saat pandemic covid-19 mengalami peningkatan secara signifikan di th 2021 dan turun di tahun 2022. Nama publikasi/Peneliti yang paling banyak mempublikasikan hasil penelitian hutang pada saat pandemic covid-19 adalah Oxford Analytica. Selain itu, Melalui visualisasi network menunjukkan bahwa peta perkembangan penelitian bidang hutang pada masa pandemi covid-19 terbagi menjadi 5 cluster, kluster 1 8 topik, kluster 2 terdiri dari 5 topik, kluster 3 5 topik, kluster 4 3 topik, kluster 5 3 topik dan melalui visualisasi density peta co word dapat disimpulkan bahwa area yang belum banyak diteliti adalah terkait topik contry, relief, public debt, effect, firm dan risk. dari pemetaan tersebut peneliti dapat mengembangkan kajian terkait hutang dimasa pandemic covid 19 pada topik tersebut.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, seperti: (1) Menambah jumlah sampel pengamatan, tidak hanya menggunakan sektor perusahaan pertambangan, tetapi menggunakan seluruh sektor perusahaan di BEI; (2) Menambah jumlah periode, sehingga dapat menghasilkan jumlah sampel yang lebih banyak dan dapat mewakili tahun-tahun sebelumnya; (3) Dapat menggunakan proksi lain selain Book Tax Difference (BTD) yang mewakili variabel penghindaran pajak seperti Cash ETR, Current ETR, dan GAAP ETR; (4) Mengindikasikan bahwa perusahaan perusahaan memiliki koneksi politik tidak hanya dari dewan komisaris dan direksi, tetapi juga dari komite audit perusahaan; (5) Menambahkan proksi komite audit perusahaan; (5) Menambahkan proksi yang mewakili variabel corporate governance seperti kepemilikan institusional, komite audit, dan kualitas audit; (6) Menambahkan variabel penelitian lain yang dapat mempengaruhi praktik penghindaran

seperti transaksi transfer pricing, dan variabel yang berhubungan dengan eksekutif seperti insentif eksekutif insentif eksekutif dan kepemilikan saham eksekutif.

REFERENSI

- Almaghrabi, K. S. (2022). COVID-19 and the cost of bond debt: The role of corporate diversification. *Finance Research Letters*, 46, 102454.
- Bahri, T., & Singh, A. (2021). *COVID-19 and the Impact on Debt: Policy Implications* (No. 2107).
- Bai, M., & Ho, L. (2022). Corporate social performance and firm debt levels: Impacts of the covid-19 pandemic and institutional environments. *Finance Research Letters*, 47, 102968.
- Bali, P. (2020). CoVid, debt, the King, et cet.
- Becchetti, L., & Scaramozzino, P. (2021). COVID-19 Debt Relief in the EU. *Scienza e Pace-Science and Peace*, 12(2).
- Becker, B., Hege, U., & Mella-Barral, P. (2020). Corporate debt burdens threaten economic recovery after COVID-19: Planning for debt restructuring should start now. *Europe in the Time of Covid-19*, 35.
- Birungi, C., Azcona, J. A., & Munevar, D. (2022). A pandemic triad: HIV, COVID-19 and debt in low-and middle-income countries. *African Journal of AIDS Research*, 21(2), 110-122.
- Bolton, P., Buchheit, L. C., Gourinchas, P. O., Gulati, M., Hsieh, C. T., Panizza, U., & Weder di Mauro, B. (2020). Born out of necessity: a debt standstill for COVID-19. *Center for Economic Policy Research*.
- Bradlow, D. D., & Masamba, M. L. (Eds.). (2022). *COVID-19 and Sovereign Debt: The case of SADC*. Pretoria University Law Press.
- Braganza, J. (2021). Conference on IFFs and Debt amidst the Covid-19 Pandemic (All times SAT).
- Brickell, K., Lawreniuk, S., Chhom, T., Mony, R., So, H., & McCarthy, L. (2023). 'Worn out': debt discipline, hunger, and the gendered contingencies of the COVID-19 pandemic amongst Cambodian garment workers. *Social & Cultural Geography*, 24(3-4), 600-619.
- Buchheit, L. C., & Gulati, M. (2020). Avoiding a Lost Decade-Sovereign Debt Workouts in the Post-COVID Era (with Spanish Translation). *Capital Markets Law Journal (Forthcoming)*, *Duke Law School Public Law & Legal Theory Series*, (2020-64).
- Campaign, J. D. (2020). A debt jubilee to tackle the Covid-19 health and economic crisis. *Retrieved on May, 14, 2020*.
- Campbell, J. (2021). As Africa faces COVID-19, Chinese debt relief is a welcome development. *Council on Foreign Relations, Africa in Transition*, June, 30.
- Canlas, D. B. (2020). *What Covid-19 hath wrought and debt exit options: A note on deficit financing and public debt management* (No. 2020-11). UPSE Discussion Paper.
- Cao, Z., & Ou, Z. (2021). *Can debt monetisation be helpful for China's post-Covid recovery? Some empirical evidence* (No. E2021/5). Cardiff Economics Working Papers.
- Cooper, C. R., Weinstock, L. R., & Mullins, M. (2021). COVID-19: Household Debt During the Pandemic. *Congressional Research Service (CRS) Reports and Issue Briefs*, NA-NA.
- Della Posta, P., Marelli, E., & Signorelli, M. (2022). COVID-19, economic policies and public debt sustainability in Italy. *Sustainability*, 14(8), 4691.
- Dodonov, V. Y. (2022). COVID-19 Pandemic as a Factor of Public Debt Increase. The Case of Kazakhstan in the Global Context. *Finansovyy zhurnal—Financial Journal*, (4), 92-107.
- Dodwell, A. (2020). CAFOD briefing on debt cancellation and Covid-19-July 2020.

- Doyle, P. (2020). *COVID-19: Debt Relief and the Global Poorest* (No. 17). National Institute of Economic and Social Research.
- ECLAC, U. (2020). Borrowing Is Not an Option for Caribbean Countries, Access to Concessional Funding and Debt Relief Is Urgently Needed to Face the COVID-19 Crisis.
- Fadah, I., Eliyana, A., Anwar, A., & Yuwanto, I. B. (2022). Risk And Return, Debt Policy, Agency Cost, Firm Value During Covid 19: A Case Study On Public Companies. *Webology*, 19(2).
- Franquet Bernis, J. M. (2024). A proposed solution to the public debt crisis (2007-2016) and the one created as a consequence of Covid-19.
- Gafari, S. B., & Bauer, A. (2021). Club de Paris and G20 Action on Debt Treatment at the Time of Covid-19. *Revue d'economie financiere*, 141(1), 255-270.
- Gandhi, D., & Golubski, C. (2020). *Africa in the news: African governments, multilaterals address covid-19 emergency, debt relief*.
- Gibson, J., & Rioja, F. After Covid-19: Public Debt Stabilization and its Impacts—the Argentinian case.
- Gopalakrishnan, B., Jacob, J., & Mohapatra, S. (2022). COVID-19 pandemic and debt financing by firms: Unravelling the channels. *Economic modelling*, 114, 105929.
- Gubareva, M., & Umar, Z. (2023). Emerging market debt and the COVID-19 pandemic: a time–frequency analysis of spreads and total returns dynamics. *International Journal of Finance & Economics*, 28(1), 112-126.
- Hanniman, K. (2020). COVID-19, fiscal federalism and provincial debt: Have we reached a critical juncture?. *Canadian Journal of Political Science/Revue canadienne de science politique*, 53(2), 279-285.
- Heresi, R., & Powell, A. (2022). Corporate Debt and Investment in the Post-Covid World.
- Herrero, A. G. (2021). A world recovery fund to overcome developing countries post covid debt woes?
- Holzinger, B., Mayer, L., Nierwetberg, F., & Klösch, G. (2021). COVID-19 lockdown—Are Austrians finally able to compensate their sleep debt?. *Sleep Medicine: X*, 3, 100032.
- IMF. (2022). COVID-19 financial assistance and debt service relief.
- Insecurity, H. (2022). 5. Housing, Student Debt, and Labor Market Inequality: COVID-19, Black Families/Households, and Financial Insecurity. *The Pandemic Divide: How COVID Increased Inequality in America*.
- Isgut, A. (2022). Addressing sovereign debt challenges in the era of COVID-19 and beyond: The role of the United Nations. *Household consumption expenditure in Thailand during the first COVID-19 lockdown*, 149.
- Karmakar, A. (2020). A study of the trend of selected debt and liquid mutual fund schemes during pre and post covid period: an institutional perspective. *institutions*, 12(1.11), 9-45.
- Kentikelenis, A., & Pfeiffer, J. (2021, October). COVID-19, Health Systems, and the Debt Crisis in the Global South. In *APHA 2021 Annual Meeting and Expo*. APHA.
- Keuschnigg, C., Johs, J., & Stevens, J. (2021). Consolidating the Covid Debt.
- Kharas, H., & Dooley, M. (2020). COVID-19's legacy of debt and debt service in developing countries. *Global Working Paper*, (148).
- Kliesen, K. L. (2020). Bad Medicine? Federal Debt and Deficits after COVID-19. *Federal Debt and Deficits after Covid-19 (May, 2020)*.
- Kolb, B., Mokinski, F., & Unger, R. Corporate debt in Germany in the course of the COVID-19 pandemic: An evaluation based on the AnaCredit dataset 07/2021.

- Kose, M. A., Ohnsorge, F., Nagle, P., & Sugawara, N. (2020). Caught by the cresting Debt Wave. *Past debt crises can teach developing economies to cope with COVID-19 financing shocks*.
- Kouam, H. (2020). COVID-19 et le Dynamique de la Dette dans la zone CEMAC (Corona Virus and Debt Dynamics in CEMAC region; Placing Debt on a Downward Trajectory). *Available at SSRN 3602639*.
- Landers, C. (2020). A Plan to Address the COVID-19 Debt Crises in Poor Countries and Build a Better Sovereign Debt System. *Center for Global Development*.
- Laskaridis, C. (2021). Actions and proposals for COVID-19 debt crisis resolution: A summary of the debate. *United Nations Development Account Project, DA-COVID, 19, 2021-10*.
- Luan, I. (2020). China suspends debt repayments for 77 developing countries battling Covid-19. *Caixin Global, 8, 06-20*.
- Lütkehermöller, K., Hector, V., & Kachi, A. (2021). Climate, COVID-19, and the Developing Country Debt Crisis.
- Mamatzakakis, E. C., Ongena, S., Patel, P., & Tsionas, M. (2022). A Bayesian policy learning model of COVID-19 interventions and its impact on household debt repayments. *Available at SSRN 3888559*.
- Mena-Madrado, J. A., Sosa-Tinoco, E., Flores-Castro, M., López-Ortega, M., & Gutiérrez-Robledo, L. M. (2021). COVID-19 and long-term care facilities in Mexico: A debt that cannot be postponed. *Gaceta médica de México, 157(1), 99-102*.
- Méndez Prado, S. M., & Saud Espin, W. (2021, December). Analysis of the Capital Structure of Ecuadorian Pharmaceutical Companies Impact of Covid-19 on Debt Levels. In *Proceedings of the 2021 3rd International Conference on E-Business and E-commerce Engineering* (pp. 285-290).
- Méndez-Vizcaíno, J. C., & Moreno-Arias, N. (2021). A global shock with idiosyncratic pains: state-dependent debt limits for LATAM during the COVID-19 pandemic. *Borradores de Economía; No. 1175*.
- Moore-Gibbs, A. (2021). A new year, a new resolution: nurses impacting America's health debt from the covid-19 pandemic. *Heart & Lung, 51, A1*.
- Munevar, D. (2020). Arrested development: International Monetary Fund lending and austerity post COVID-19. *Eurodad Report*.
- Munevar, D. (2020). Covid-19 and debt in the global south: Protecting the most vulnerable in times of crisis I. *Bruselas: Eurodad. Recuperado de: https://www.eurodad.org/covid19_debt1*.
- Munevar, D. (2020). COVID-19 Debt Relief and Sustainability Framework. *Available at SSRN 3706879*.
- Napo, S. (2022). Assessing public debt sustainability under COVID-19 uncertainty: Evidence from Côte d'Ivoire. *African Development Review, 34, S141-S160*.
- Narjoko, D. (2020). COVID-19 and Southeast and East Asian economic integration: understanding the consequences for the future. *Economic Research Institute for ASEAN and East Asia, 1-7*.
- Newlove, J. (2022). Canadian Government Debt and Deficit Spending in a Time of Crisis: The COVID-19 Pandemic. *Canadian Journal of Undergraduate Research, 7(1)*.
- Niabiage, J. (2021). China in Africa: no more hard cash as debt-hit nations battle Covid-19 disruptions. *South China Morning Post*.
- O'Brien, L., Chen, V., Ramsay, I., & Ali, P. (2021). An Impending'Avalanche': Debt Collection and Consumer Harm after COVID-19. *Australian Business Law Review, 49(2), 84-115*.
- Oehlers, A. (2022). *COVID-19, DEBT, AND STRATEGIC COMPETITION*. Daniel K. Inouye Asia-Pacific Center for Security Studies..
- Oloruntoba, S. O. (2022). Back to the well? Untangling the new debt accumulation, COVID 19 and social crisis in Africa. *United Nations*.

- Osabuohien, E., Gershon, O., Oye, Q., & Efobi, U. (2020). Addressing budget and debt vulnerability amidst COVID-19: Policy pathways for Nigeria. *CEPDeR Policy Brief*, 1.
- Oxford Analytica. (2020). Africa may seek COVID-19 debt service reprieve. *Emerald Expert Briefings*, (oxan-es).
- Oxford Analytica. (2020). Argentina debt deal hangs in balance amid COVID-19. *Emerald Expert Briefings*, (oxan-db).
- Oxford Analytica. (2020). COVID-19 could precipitate a new African debt crisis. *Emerald Expert Briefings*, (oxan-db).
- Oxford Analytica. (2020). COVID-19 effects may see Argentine debt payments stop. *Emerald Expert Briefings*, (oxan-es).
- Oxford Analytica. (2020). COVID-19 will complicate Argentine debt restructuring. *Emerald Expert Briefings*, (oxan-es).
- Pairault, T. (2021). *Africa and its "Chinese" debt in the time of covid-19 [Africa y su deuda con China en tiempos de la covid-19]* (No. halshs-03147536).
- Parkes, H., Nanda, S., & Round, A. (2020). Black, Asian and minority ethnic groups at greater risk of problem debt since Covid-19. *Institute for Public Policy Research*. Retrieved July, 8, 2021.
- Peng, C., Da, F., Wu, J., & Li, G. (2022). China's local government debt risk assessment and countermeasures under the influence of COVID-19. *Procedia Computer Science*, 199, 354-360.
- Piaggio, M., Siikamäki, J., & Unit, I. E. K. (2021). COVID-19 pandemic and economy: Economic outlook, policy measures, debt distress and the role of nature. *Technical Paper*, (1).
- Rahman, Y. A., Rahmayani, D., & Hapsoro, B. B. (2023). Public Debt Sustainability in Indonesia after Financial Crisis and During COVID-19 Pandemic. *Planning*, 18(1), 229-235.
- Rasmussen, R. K. (2021). COVID-19 Debt and Bankruptcy Infrastructure. *Yale LJF*, 131, 337.
- Rayner, J. (2021). Cardboard coffins and vaults of gold: Debt, obligation and scandal in Ecuador's response to covid-19. *Open Anthropological Research*, 1(1), 143-158.
- Real, G. D. P., & per Capita, R. G. 1. Greece still faced significant crisis legacies when COVID-19 hit. The sovereign debt crisis.
- Resende, M. F. D. C., Terra, F. H. B., & Ferrari Filho, F. (2021). Conventions, money creation and public debt to face the Covid-19 crisis and its aftermath: A post-Keynesian view. *Brazilian Journal of Political Economy*, 41, 254-270.
- Resende, M. F. D. C., Terra, F. H. B., & Ferrari Filho, F. (2021). Conventions, money creation and public debt to face the Covid-19 crisis and its aftermath: A post-Keynesian view. *Brazilian Journal of Political Economy*, 41, 254-270.
- Ruiz, J. R., & Stupariu, P. (2022). A green new deal and debt sustainability for the post COVID-19 world. In *The Political Economy of Covid-19* (pp. 180-199). Routledge.
- Ryder, H., & Fu, Y. (2021). Africa's "too little debt" crisis: why finance from China to African countries is more crucial than ever in the wake of COVID-19. *China International Strategy Review*, 3(2), 325-341.
- Salters, S. (2021). Debt-Collection Reforms Draw Congressional Focus Post-COVID. *American Bankruptcy Institute Journal*, 40(7), 8-55.
- Santoso, A., Widowati, S. Y., & Nurhidayati, N. (2021). Determination Of Debt Financial Behavior In Pandemic Covid-19. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 31-42.
- Sawada, Y., & Sumulong, L. (2021). Macroeconomic impact of COVID-19 in developing Asia.
- Schilirò, D. (2020). COVID-19 crisis and the public debt issue: The case of Italy.

- Sorrell, M. (2021). COVID-19 and Paying for the Extraordinary but Necessary Debt Accrued. *Consensus or Conflict?*, 375.
- Spencer, N. (2020). COVID-19 debt crisis: Is Modern Monetary Theory a solution?. *Green Left Weekly*, (1263), 1-7.
- Thirunavukkarasu, S. (2021). A Study of Public debt sustainability in India during post-reform and COVID-19. *Center for Development Economic*, 8(09), 25-41.
- Tupan, T. (2016). Pemetaan bibliometrik dengan VOSviewer terhadap perkembangan hasil penelitian bidang pertanian di Indonesia. *Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 18(3), 217-230..
- Unicef. (2021). *COVID-19 and the looming debt crisis: protecting and transforming social spending for inclusive recoveries*.
- Van der Kley, D. (2020). *COVID and the new debt dynamics of Kyrgyzstan and Tajikistan*. *Eurasianet*.
- Vyshnavi, A., Mallemkondu, L., & Malakar, A. (2021). Comparison Study of Debt Mutual Funds That Are Closed by Franklin Templeton with Similar Schemes During Pre-Covid and Covid Periods. *Rigeo*, 11(7).
- Wright, L., & Feng, A. (2020). COVID-19 and China's household debt dilemma. *Rhodium Group*, May, 12.
- Xiao, Z., Lu, S., Xu, Q., & Liu, F. (2020). COVID-19 抗疫债” 实施效果的量化研究 (Quantitative Research on the Implementation Effect of COVID-19'Anti-Pandemic Debt'). *Available at SSRN 3551073*.
- Yeung, K. (2020). Coronavirus: China could cut US debt holdings in response to white house Covid-19 compensation threats, analysts say. *South China Morning Post*.
- Yue, M., & Wang, C. N. (2020). Brief: Public Debt in the Belt and Road Initiative (BRI): How Covid-19 has accelerated an Ongoing Problem of China's Lending. *Green BRI Center, Central University of Finance and Economics (CUFE), Beijing, December*.
- YUYUAN, Z. (2020). COVID-19: International debt relief for Africa and China's role. *Contemporary World*.
- Zannah, A. (2022, January). Analisis Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid-19. In *Bandung Conference Series: Business and Management* (Vol. 2, No. 1, pp. 712-715).